	Universitas Negeri Surabaya	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu			2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Filsafat Ilmu bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami hakikat ilmu (the nature of science) dalam hubungan dengan berbagai pengetahuan lain, berbagai cara memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan ilmiah dengan menerapkan penalaran filosofis dan kritis logis; dengan tidak mengabaikan keterbatasan ilmu, metode-metode ilmiah, batasan-batasan moral dan sosialnya sebagai upaya untuk memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan. Filsafat Ilmu mengkaji tentang konsep ilmu bimbingan dan konseling, bidang kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi, dalam konstelasi penelitian dan penilaian pendidikan, serta perkembangan pengetahuan ilmiah. Pembahasan tentang ontologi ilmu difokuskan pada unsur realitas empirik (empiricism) seperti fakta, data, dan informasi tanpa melepaskannya dari realitas rasional (rationalism), serta kedudukannya dalam kegiatan ilmiah. Aksiologi ilmu membahas nilai-nilai yang terkait dengan kegiatan keilmuan serta kegunaannya baik secara internal, eksternal, maupun sosial. Epistemologi ilmu difokuskan pada metode ilmiah dan operasionalisasinya dalam metodologi penelitian.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menganalisis berbagai teori dan pendekatan dalam filsafat ilmu untuk memahami perbedaan dan kesamaan antar pandangan
	CPMK-2	Menciptakan argumentasi filsafat ilmu yang inovatif berdasarkan analisis kritis terhadap teori dan metodologi yang ada
	CPMK-3	Mengevaluasi dampak etis dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks sosial dan budaya
	CPMK-4	Menganalisis dan mengevaluasi peran filsafat ilmu dalam menghadapi tantangan global dan perubahan teknologi
	CPMK-5	Menciptakan model filsafat ilmu yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi masalah-masalah kontemporer
	CPMK-6	Mengevaluasi implikasi dari berbagai teori filsafat ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
	CPMK-7	Menganalisis peran nilai kemanusiaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
	CPMK-8	Menciptakan pendekatan baru dalam filsafat ilmu yang mengintegrasikan aspek-aspek etis, logis, dan sistematis
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3	✔	
CPMK-4	✔	
CPMK-5	✔	
CPMK-6		✔
CPMK-7		✔
CPMK-8		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2			✔						✔							
CPMK-3										✔						
CPMK-4											✔					
CPMK-5												✔	✔	✔	✔	✔
CPMK-6		✔					✔									
CPMK-7				✔	✔											
CPMK-8						✔		✔								

Pustaka

Utama :

1. Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, 2(1), 1-11.
2. Endraswara, S. (2021). Filsafat Ilmu. Media Pressindo.
3. Rahman, M. T. (2020). Filsafat ilmu pengetahuan. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
4. Gysbers, N. C. (2001). School guidance and counseling in the 21st century: Remember the past into the future. Professional School Counseling, 5(2), 96.
5. Sivil, R. C. (2009). Understanding philosophical counseling. South African Journal of Philosophy, 28(2), 199-209.

Pendukung :

1. Faiz, A., Dharmayanti, A., & Nofrita, N. (2018). Etika bimbingan dan konseling dalam pendekatan filsafat ilmu. Indonesian Journal of Educational Counseling, 2(1), 1-12.
2. Cook, A. L., & Houser, R. A. (2009). ASCA Ethical Standards and the Relevance of Eastern Ethical Theories. Journal of School Counseling, 7(28), n28.
3. Marinoff, L. (2022). Philosophical counseling. A companion to public philosophy, 290-302.
4. Clarke, V., & Braun, V. (2018). Using thematic analysis in counselling and psychotherapy research: A critical reflection. Counselling and psychotherapy research, 18(2), 107-110.
5. Tohir, A., Muslim, S., & Safira, N. A. (2021). Philosophy as The Foundation of Science in The Development of Chemistry. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, 10(3), 189-195.
6. Batubara, J. (2017). Paradigma penelitian kualitatif dan filsafat ilmu pengetahuan dalam konseling. Jurnal Fokus Konseling, 3(2), 95-107.
7. Nurhayati, N., Naqiyah, N., & Nursalim, M. (2023). Telaah Landasan Filsafat Ilmu Epistemologi dalam Perspektif Bimbingan Konseling dan Bimbingan Konseling Islam (Sebuah Studi Komparasi). Assertive: Islamic Counseling Journal, 2(1), 23-36.
8. Hariko, R. (2016). Ilmu bimbingan dan konseling, nilai dan kesejahteraan individu: Studi literatur. Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 4(2), 118-123.
9. Endraswara, S. (2021). Filsafat Ilmu. Media Pressindo.
10. Rahman, M. T. (2020). Filsafat ilmu pengetahuan. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
11. Adib, H. M. (2011). Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemol ogi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan.
12. Bakhtiar, A. (2017). Filsafat ilmu-Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.
13. Ginting, P., & Situmorang, S. H. (2008). Filsafat ilmu dan metode riset. Terbitan Pertaman. Medan USUPress, 134-156.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Memahami filsafat ilmu dalam berpikir secara logis dan analitis	5	Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Luring			5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, etis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam memahami teori dan pendekatan dalam filsafat ilmu	Analisis perbedaan dan kesamaan antar pandangan dalam teori filsafat ilmu	Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Luring			5%
3	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, etis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam mengaplikasikan teori filsafat ilmu dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	1. Analisis kritis teori filasafat ilmu 2. Evaluasi implikasi teori terhadap pengembangan ilmu Pengetahun 3. Kemampuan menyusun argumen logis	Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja				5%
4	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, etis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam mengaplikasikan teori filsafat ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Analisis kritis teori filasafat ilmu	Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja				5%
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, etis, kritis, sistematis dan kreatif f dalam menciptakan argumentasi filsafat ilmu yang inovatif	Analisis kritis teori filasafat ilmu	Aktifitas Partisipasif				5%
6	Mahasiswa diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan untuk peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila dan keanekaragaman dalam menjalankan tugas.	1. Nilai kemanusian 2. Ilmu pengetahuan 3. Pencasila keanekaragaman					7%
7	Mahasiswa diharapkan mampu mmengevaluasi dampak etis dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknolo gi dalam konteks sosial dan budaya dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan keanekaragaman	1. Etika dalam penerapan ilmu pengetahuan 2. Dampak sosial dan budaya dari teknologi 3. Analsis dampak etis	8	Luring			7%

8				Luring			7%
9	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi dampak etis dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks sosial dan budaya dengan menggunakan pemikiran logis, etis, kritis, sistematis, dan kreatif.	1. Etika dalam evaluasi dampak ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Kemampuan kritis dalam menganalisis dampak sosial dan budaya 3. Kemampuan sistematis dalam menyusun evaluasi		Luring			7%
10		1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, etis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam desain, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan evaluasi dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni 2. Kemampuan kreatif dalam menciptakan solusi dalam bidang filsafat ilmu		Luring			7%
11		1. Analisis peran filsafat ilmu dalam menghadapi tantangan global 2. Evaluasi peran filsafat ilmu dalam perubahan teknologi					7%
12	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model filsafat ilmu yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi masalah-masalah kontemporer.	1. .Kemampuan menerapkan konsep filsafat ilmu secara adaptif 2. .Kemampuan mengidentifikasi masalah kontemporer					7%
13	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model filsafat ilmu yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi masalah-masalah kontemporer.	1. .Kemampuan menerapkan konsep filsafat ilmu secara adaptif 2. .Kemampuan mengidentifikasi masalah kontemporer					7%
14	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model filsafat ilmu yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi masalah-masalah kontemporer.	1. .Kemampuan menerapkan konsep filsafat ilmu secara adaptif 2. .Kemampuan mengidentifikasi masalah kontemporer					7%
15	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model filsafat ilmu yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi masalah-masalah kontemporer.	1. .Kemampuan menerapkan konsep filsafat ilmu secara adaptif 2. .Kemampuan mengidentifikasi masalah kontemporer					7%

16	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan model filsafat ilmu yang adaptif dan inovatif untuk mengatasi masalah-masalah kontemporer.	1. .Kemampuan menerapkan konsep filsafat ilmu secara adaptif 2. .Kemampuan mengidentifikasi masalah kontemporer					10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.